

PELATIHAN KEPEMIMPINAN DASAR UNTUK MEMBENTUK JIWA KEPEMIMPINAN KERJA LAPANGAN YANG RESPONSIF DAN INOVATIF BAGI SISWA PRAKERIN

Ari Amir Alkodri*¹, Fitriyani², Sarwindah³, Marini⁴, Devi Irawan⁵

^{1,2,3,4,5}ISB Atma Luhur Pangkalpinang

^{1,5}Program Studi Teknik Informatika

^{2,4}Program Studi Sistem Informasi

³Program Studi Bisnis Digital

Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur Pangkalpinang

*e-mail: arie_a3@atmaluhur.ac.id¹, fitriyani@atmaluhur.ac.id², indah_syifa@atmaluhur.ac.id³,
marini@atmaluhur.ac.id⁴, deviirawan@atmaluhur.ac.id⁵

Abstract

Leadership is something that is very necessary for a leader. This is because the leader is the highest position in the company who plays an important role in realizing the company's goals. Leadership is abstract so it can only be seen from the results, namely the results of providing motivation to employees. Without a leader who has a leadership spirit, it is impossible for a company to realize its vision and mission. Leaders must have a positive and energetic soul and have a vision and mission that is in line with the company's vision and mission. A leader must also be able to direct, organize and control all resources, both human resources (employees) and material resources so that company goals can be achieved. This training aims to provide learning related to the spirit of leadership to students so that when running an organization at school or an organization outside of school, students already understand how to be a leader (leadership) and students also understand being a responsive and innovative leader. This training is also carried out to fulfill the lecturer's obligations, namely implementing one of the tri dharmas of higher education, namely community service.

Keywords: leadership, organization, leadership spirit, training.

Abstrak

Kepemimpinan merupakan hal yang sangat diperlukan bagi seorang pemimpin. Hal ini dikarenakan pemimpin adalah jabatan tertinggi dalam perusahaan yang memegang peranan yang penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Kepemimpinan bersifat abstrak sehingga hanya bisa dilihat dari hasilnya yaitu hasil dari memberikan motivasi kepada karyawan. Tanpa adanya pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan mustahil perusahaan akan mewujudkan visi misinya. Pemimpin harus memiliki jiwa yang positif dan energik dan memiliki visi dan misi yang selaras dengan visi misi perusahaan. Seorang pemimpin juga harus mampu mengarahkan, mengatur dan mengendalikan segala sumber daya baik sumber daya manusia (karyawan) dan sumber daya material agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran terkait jiwa kepemimpinan kepada siswa agar pada saat menjalankan organisasi disekolah atau organisasi diluar sekolah, siswa sudah memahami bagaimana menjadi seorang pemimpin (leadership) dan siswa juga memahami menjadi pemimpin yang responsive dan inovatif. Pelatihan ini juga dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban dosen yaitu melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: kepemimpinan, organisasi, jiwa kepemimpinan, pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Pemimpin merupakan seorang yang menjadi nahkoda dalam suatu organisasi atau perusahaan.[1]Seorang pemimpin merupakan faktor penting dalam memajukan kinerja pegawai untuk memajukan organisasi atau perusahaan karena ditangan seorang pemimpin lah perusahaan dapat merealisasikan visi misi sesuai dengan harapan dan tujuan.[2] Pemimpin yang

baik adalah yang mampu memotivasi karyawan agar bekerja secara maksimal dan menjaga hubungan yang baik dengan bawahannya. [3], [4]

Hubungan antara pemimpin dan karyawan adalah hubungan yang saling mempengaruhi, pemimpin berusaha mempengaruhi karyawan agar bekerja sesuai dengan yang diharapkan, dan karyawan merasa ketergantungan terhadap pemimpin.[5] Hal ini dilakukan untuk keberhasilan tujuan perusahaan. Hadirnya pemimpin memberikan esensi yang penting walaupun perusahaan memiliki struktur dan mekanisme kerja yang baik, karena pemimpin bertanggung jawab untuk mensekresikan kepentingan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal.[6]

Untuk itulah diperlukan jiwa kepemimpinan karena menjadi leadership harus mampu mengatur, mendorong dan mengarahkan pegawai dan segala sumber daya yang ada di perusahaan agar berjalan sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan.[7] Jiwa kepemimpinan lapangan merupakan upaya untuk memotivasi karyawan yang bekerja di lapangan, memberikan pengawasan yang efisien, membuka jaringan kerja di lapangan serta menjadi motivator kepada karyawan untuk bekerja lebih baik.[8] Kepemimpinan juga memainkan peran yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan karena apabila pemimpin memiliki kurang peran dalam perusahaan maka karyawan juga bekerja dengan tidak maksimal karena kurang arahan dari pemimpin.[9]

Banyak tantangan dalam kepemimpinan yaitu antara lain lingkungan kerja perusahaan yang kadang tidak beraturan, pada era sekarang dibutuhkan pemimpin yang lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan, belum banyaknya perubahan terhadap metode untuk kepemimpinan, pemimpin hadir dikarenakan adanya pelatihan, mentoring serta hasil dari pengalaman kerja.[10]

2. METODE

Tahapan kegiatan pelatihan ini meliputi :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini dimulai dari mempersiapkan laboratorium yang akan dipakai untuk pelatihan. Selanjutnya menyiapkan proposal kegiatan yang diajukan ke bagian LPPM pada tanggal 5,6 Februari 2024, setelah disetujui dan diteruskan ke bagian keuangan maka langkah selanjutnya adalah menyiapkan materi tentang kepemimpinan dasar yang akan disampaikan ke peserta pelatihan pada 14 Februari 2024.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 dan 21 Februari 2024 selama 16 jam dimulai pukul 08.00 sampai pukul 16.00. Materi yang disampaikan yaitu kepemimpinan dasar agar menjadi siswa yang mempunyai jiwa kepemimpinan lapangan.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi ditandai dengan berakhirnya kegiatan pelaksanaan pelatihan, lalu dibuatkan laporan pertanggungjawaban kegiatan dan laporan pertanggungjawaban anggaran yang ditujukan ke bagian LPPM dan diteruskan ke bagian keuangan. Pada tahap ini juga, tim pematerei membuatkan artikel untuk diterbitkan dalam jurnal nasional.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS) Universitas Baturaja

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 20-21 Februari 2024 selama 16 jam mulai dari pukul 08.00 sampai 16.00 yang diikuti oleh 3 siswa dari SMKN 1 Muntok dan 3 siswa dari SMKN 1 Air Gegas.

Adapun jadwal kegiatan mulai dari tahap persiapan sampai tahap evaluasi :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Dasar Untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan

No	Tanggal Kegiatan	Waktu	Kegiatan
1	5-6Februari 2024	16 Jam	Pembuatan Proposal
2	14 Februari 2024	8 Jam	Persiapan Materi
3	20-21 Februari 2024	16 Jam	Pelatihan
4	1 Maret 2024	8 Jam	Pembuatan Artikel
5	24Juni 2024	16 Jam	Pembuatan Laporan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dokumentasi selama kegiatan pelatihan berlangsung



Gambar 1. Sesi Penyampaian Materi Tentang Kepemimpinan Dasar

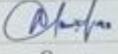
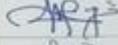
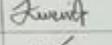


Gambar 2. Foto Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Sesi Foto Bersama Peserta

ABSENSI KEHADIRAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN DASAR UNTUK MEMBENTUK JIWA
KEPEMIMPINAN KERJA LAPANGAN YANG RESPONSIF DAN INOVATIF
BAGI SISWA PRAKERIN
Dilaksanakan pada : 20 s/d 21 Februari 2024

No	Nama	Asal	Sebagai	Paraf
1.	Ari Amir Alkadri, M.Kom	ISB Abma Luhu	Pemateri	
2	Fitriyani, M.Kom	ISB Abma Luhu	Pemateri	
3.	DEVI IFAWAN	ISB Abma Luhu	Pemateri	
4.	Sarwin dah	ISB Abma Luhu	Pemateri	
5	Marini, m.kom	ISB Abma Luhu	Pemateri	
6	Wahyu kurnia Aditama	SMKN1 Muntok	Peserta	
7	Pi.Hastini	SMKN 1 AIRGASAL	Peserta	
8.	kiki wulandari	SMKN1 AIRGASAL	Peserta	
9.	Desinta	SMKN1 AIRGASAL	Peserta	
10.	Kharine mazapuzi	SMKN 1 Muntok	Peserta	
11.	YESSYCA JULIANI	SMKN 1 Muntok	Peserta	

Gambar 4. Absensi Pemateri dan Peserta

Materi yang disampaikan kepada peserta antara lain :

1. Skill yang harus dimiliki oleh pemimpin ada 6 antara lain:
 - a. Melalui visi yang menarik, pemimpin mampu menyatukan orang-orang disekitarnya
 - b. Menetapkan visi yang kuat dan implementasi strategi yang sudah direncanakan.
 - c. Memberikan kesempatan kepada talenta-talenta terbaik untuk dikembangkan bakat-bakat dengan memberikan dukungan, pelatihan dan arahan yang baik.
 - d. Seorang pemimpin mampu mengelola resiko yang akan muncul dengan menerapkan strategi yang efektif sehingga tujuan dapat dihasilkan dengan maksimal.
 - e. Mampu memberikan lingkungan yang inovatif sehingga mengembangkan tim yang berpikir kreatif dan mencari solusi terhadap tantangan.
 - f. Yang tidak kalah penting adalah seorang pemimpin mampu mengendalikan emosi sendiri, memiliki disiplin diri, dan mengelola sumber daya dengan baik sehingga pemimpin juga memimpin anggotanya.
2. Ada tiga gaya pokok kepemimpinan menurut Franklyn (1951) antara lain:
 - a. Kepemimpinan otokratis yaitu gaya kepemimpinan ini memiliki ciri-ciri yaitu arogan, bawahan hanya dianggap sebagai alat untuk memenuhi keinginan. Gaya seperti itu juga tidak bisa menerima kritik dan saran dan lebih menghukum.
 - b. Kepemimpinan demokratis yaitu gaya kepemimpinan yang selalu menjaga hubungan baik antara pimpinan dan pegawai, menerima kritik dan saran dari bawahannya, berusaha untuk menyeimbangkan keinginan pribadi dengan kepentingan perusahaan, memotivasi bawahannya untuk sukses.

- c. Kepemimpinan bebas yaitu gaya kepemimpinan yang membebaskan bawahannya, gaya kepemimpinan seperti ini bersifat otokratis, tidak bertanggung jawab dan bersifat pasif.
3. Syarat-syarat menjadi seorang pemimpin antara lain :
 - a. Energi. Pemimpin harus memiliki fisik dan mental yang kuat.
 - b. Mampu menjaga emosi, pemimpin tidak boleh berprasangka negative terhadap bawahannya, penuh percaya diri terhadap diri sendiri dan mampu mengendalikan amarah.
 - c. Memiliki human skills yang memadai.
 - d. Mampu memotivasi diri sendiri untuk menjadi pemimpin.
 - e. Memiliki kemampuan dalam berkomunikasi baik komunikasi dengan sesama pimpinan maupun dengan bawahan.
 - f. Teaching Skill. Yaitu pemimpin mampu mengajarkan bawahannya dan meningkatkan karir bawahannya.
 - g. Pemimpin harus memiliki kemampuan suka menolong, ramah, bisa berbaur dengan bawahannya dan senang jika bawahannya maju dalam karir.
 - h. Technical competent. Artinya pemimpin mampu menganalisa, merencanakan, mengorganisir, menyusun rencana, mendelegasikan wewenang, serta mengambil keputusan terbaik bagi perusahaan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan tentang kepemimpinan dasar dapat disimpulkan antara lain :

1. Kegiatan ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan siswa dalam kepemimpinan dasar untuk melatih jiwa kepemimpinan lapangan.
2. Pelatihan ini juga berguna bagi siswa agar siswa mengetahui syarat-syarat apa saja yang harus dimiliki oleh pemimpin.
3. Kegiatan ini juga menambah wawasan bagi siswa tentang berbagai gaya kepemimpinan.
4. Pelatihan ini merupakan perwujudan dari salah satu kewajiban dosen yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal ini dilakukan agar ilmu yang didapatkan dapat dibagikan kepada masyarakat yang dalam hal ini adalah siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada LPPM, Keuangan dan teman-teman dosen atas dukungan materiil maupun non materiil agar kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Komarudin and L. Nurpratiwiningsih, "Pelatihan Dasar Kepemimpinan untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SD Negeri Pebatan 01," *J. Pengabd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 124–134, 2023, doi: 10.32815/jpm.v4i1.1136.
- [2] Enceng and L. Aslichati, "Konsep Dasar Kepemimpinan," *Bab I*, pp. 1–16, 2020.

- [3] A. Ghofir, R. Roestam, D. R. Rahadi, and S. B. Wardana, "Pelatihan Dasar Kepemimpinan Aktif dan Kreatif di Era digital untuk Pengurus OSIS SMA Negeri 2 Cikarang Pusat Active and Creative Leadership Basic Training in Digital Era for Student Council Management at SMA Negeri 2 Cikarang Pusat," vol. 8, no. 4, pp. 1058–1066, 2023.
- [4] R. Aprianti and T. Wahyuningsih, "Pelaksanaan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Sebagai Wahana Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013)," *J. Citizsh. Media Publ. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 2, pp. 127–140, 2014.
- [5] R. Fitriany and S. Invonesti, "Abstrak: Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Dasar Meningkatkan Self," *J. RAP (Riset Aktual Psikol. Univ. Negeri Padang)*, vol. 12, no. 2, pp. 173–185, 2021, doi: 10.24036/rapun.v12i2.
- [6] M. Mulhamah, "Pendidikan Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Ma Putra Al-Ishlahuddiny Di Lombok Barat," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 1, no. 1, p. 34, 2017, doi: 10.31764/jmm.v1i1.11.
- [7] Sudarwati *et al.*, "Jurnal BUDIMAS Vol. 02, No. 01, 2020," *J. Budimas*, vol. 02, no. 01, pp. 43–49, 2020.
- [8] H. H. et al Adinugraha, "Pelatihan Dasar Kepemimpinan Siswa Sebagai Sarana Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa," *J. Pengabdi. ...*, vol. 5, no. 4, pp. 1–7, 2020, [Online]. Available: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/653>
<http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/download/653/371>
- [9] A. Fahmi and I. M. S. Gunawan, "Pelatihan Tentang Sikap Kepemimpinan Dasar Pada Siswa di Pesantren," vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [10] R. Muswianto, "Evaluasi Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Pemuda Tingkat Dasar Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Surabaya," *Publika*, 2018, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/22397>